

## Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Penggunaan Teknologi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Ma'rifatun Nisa<sup>1\*</sup>, Gunawan Aji<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, STIES Putera Bangsa Tegal, Indonesia

<sup>2</sup>UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin No.22, Kudaile, Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah 52413

Korespondensi penulis: [marifatunnisa67@gmail.com](mailto:marifatunnisa67@gmail.com)\*

**Abstract :** *MSMEs often face challenges in financial management due to limited understanding of accounting and poor finance due to lack of information. The purpose of this study is to see how the use of financial technology, financial inclusion, and financial literacy affect the financial management practices of MSMEs in Tegal Regency. A quantitative approach was used, by surveying 100 MSME participants selected through a simple random sampling technique for probability sampling. Eviews 13 software was used in the multiple linear regression analysis of primary and secondary data. The study shows that financial literacy and the use of financial technology have a significant impact on the overall financial management of MSMEs, while financial inclusion has no significant impact. However, the three factors have a significant impact when viewed together. The results show the importance of improving financial literacy and the use of financial technology, and that additional strategies are needed to improve how financial inclusion affects MSMEs.*

**Keywords:** *Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management, MSMEs.*

**Abstrak :** UMKM sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan karena terbatasnya pemahaman akuntansi dan keuangan yang buruk karena kurangnya informasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat bagaimana penggunaan teknologi finansial, inklusi keuangan, dan literasi keuangan mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Tegal. Pendekatan kuantitatif digunakan, dengan mensurvei 100 partisipan UMKM yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak sederhana untuk pengambilan sampel probabilitas. Perangkat lunak Eviews 13 dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda data primer dan sekunder. Studi memperlihatkan bahwasannya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM secara keseluruhan, sedangkan inklusi keuangan tidak berdampak signifikan. Namun, ketiga faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan jika dilihat secara bersamaan. Hasilnya menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial, dan bahwa strategi tambahan diperlukan untuk meningkatkan bagaimana inklusi keuangan memengaruhi UMKM.

**Kata kunci:** Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

### 1. PENDAHULUAN

Strategis, UMKM membantu ekonomi nasional berkembang dan stabil. UMKM menjadi penggerak utama ekonomi dengan memberdayakan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan menjaga neraca pembayaran melalui ekspor. Dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi terkait satu sama lain, di mana ekspansi bisnis didorong oleh pertumbuhan ekonomi. Adanya bisnis kecil dan menengah (UMKM) mencerminkan keadaan sosial dan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia (Hidayat, 2023). Data yang dikumpulkan dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Tegal, diperoleh 65.535 UMKM di Kabupaten Tegal pada tahun 2020, 113.170 pada tahun 2021, dan 117.225 pada tahun 2022. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat di Kabupaten Tegal. Namun, Pemilik UMKM

yang tidak memahami pengelolaan keuangan menghadapi masalah, terutama dalam hal mengikuti prinsip akuntansi dan manajemen keuangan yang benar.

Pengelolaan keuangan secara umum merupakan aktivitas pengelolaan dana yang bertujuan mencapai kesejahteraan keuangan (Pusporini, 2020). Berdasarkan hasil observasi terhadap 30 pelaku UMKM di Kabupaten Tegal, terlihat bahwa banyak responden yang masih belum memisahkan keuangan pribadinya dan bisnis serta belum menggunakan teknologi keuangan dan layanan perbankan bisnis secara aktif. Namun, mereka cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang perhitungan HPP dan pengendalian pengeluaran bisnis.

Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menjaga agar UMKM tetap bertahan. Literasi keuangan memengaruhi cara pandang seseorang terhadap masalah uang, kemampuan membuat keputusan keuangan secara strategis, dan mengelola bisnis dengan lebih efektif (Akbar et al., 2023). Berdasarkan penelitian Astuti & Soleha (2023) literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Beureukat & Setyawati, 2023; Farhani et al., 2021; Putri S et al., 2023; Santiara & Sinarwati, 2023 yang menyatakan literasi keuangan memiliki efek pada pengelolaan keuangan. Sebaliknya, hasil dari studi Wigati & Nafiati (2023), memaparkan bahwasannya tidak adanya pengaruh diantara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM.

Inklusi keuangan yaitu isu penting yang mempengaruhi manajemen keuangan di sektor UMKM. Inklusi keuangan berarti setiap orang dapat membeli barang dan jasa dengan uang yang diberikan oleh lembaga keuangan resmi, yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan, keterampilan masyarakat tertentu serta meningkatkan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan penelitian (Islami, 2022) mengatakan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mendukung pernyataan ini Anwar et al., 2022; Dahrani et al., 2022; Putri, 2022; Rahayu & Sriyono, 2023; Untsa, 2020 yang menunjukkan pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, tetapi penelitian Kusumaningrum et al., (2023) menemukan bahwasannya pengelolaan inklusi tidak berdampak pada keuangan UMKM.

Selanjutnya, teknologi informasi merupakan faktor lain yang menumbuhkan UMKM dengan memanfaatkan teknologi keuangan dalam barang dan jasa keuangan, terutama sebagai metode pembayaran dan penjualan, untuk mempermudah pengelolaan uang bagi para pelaku UMKM (Akbar et al., 2023). Berdasarkan penelitian (Akbar et al., 2023) diketahui bahwasannya teknologi keuangan memengaruhi usaha kecil dan

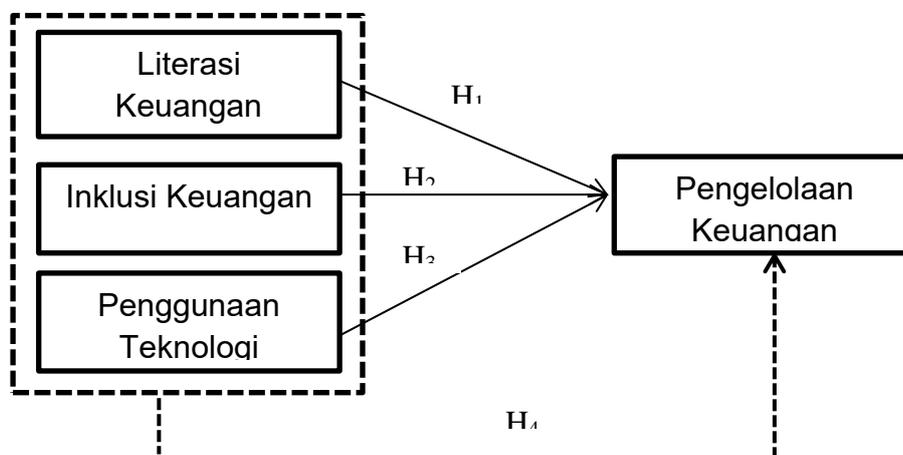
menengah (UMKM). Hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan temuan ini Azhari, 2022; Hairunnisa, 2023; Khasanah, 2022; Lestono & Pusriadi, 2023; D. L. Sari, 2022 yang menyatakan bahwa teknologi pengelolaan keuangan menguntungkan, tetapi sebaliknya, penelitian (Suaryansyah, 2022) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan UMKM tidak dipengaruhi oleh teknologi keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai tingkat pemahaman serta penerapan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan di kalangan pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Tegal.

## 2. METODE PENELITIAN

Studi kuantitatif ini dilakukan melalui metode survei. Desain asosiatif digunakan untuk melakukannya, yang fokus utamanya adalah menemukan hubungan antara variabel yang digunakan. Penelitian ini mengambil populasi 117.225 UMKM di Kabupaten Tegal dengan metode simple random sampling yang menghasilkan 100 responden memakai teknik Slovin.

Observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Pengaruh variabel independen (H1, H2, dan H3) terhadap variabel dependen (H4) diukur melalui analisis data regresi linier berganda. Untuk memastikan model regresi valid, pengujian normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta autokorelasi dilakukan. Selain itu, uji parsial dan simultan (uji F) digunakan dalam temuan analisis untuk menentukan pengaruh signifikan setiap variabel independen secara terpisah ataupun bersama-sama. Selain itu, tingkat di mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen juga dinilai menggunakan R<sup>2</sup>. Gambar 1 menunjukkan kerangka studi ini.

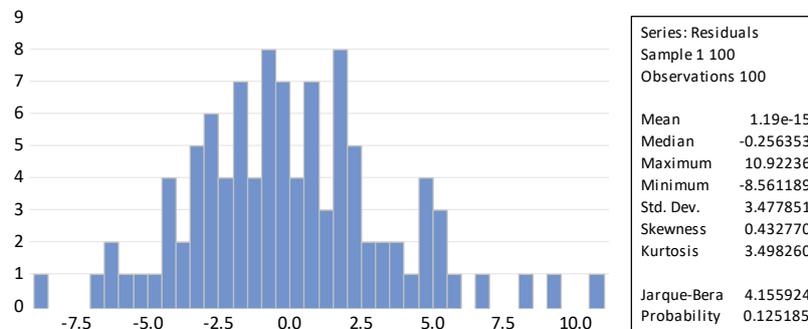


**Gambar 1.** Kerangka Berfikir

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Uji normalitas, seperti Jarque Bera, menilai apakah residu regresi berdistribusi normal dengan mengukur skewness dan kurtosis. Dengan statistik JB, p-value dihasilkan. Data normal terjadi saat  $p > 0,05$ ; dan tidak normal saat  $p < 0,05$ .



Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2024

**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

Gambar 2 memperlihatkan temuan uji normalitas dengan uji Jarque-Bera. Data menunjukkan distribusi normal, dengan nilai probabilitas Jarque-Bera  $0,125 > 0,05$ . Hasilnya, dikatakan bahwasannya temuan penelitian memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Evaluasi nilai faktor inflasi perbedaan (VIF), serta besaran korelasi antar variabel independen adalah cara untuk mencapai tujuan uji multikolinieritas untuk menemukan adanya masalah multiko.

**Table 1.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
Date: 03/09/24 Time: 10:23  
Sample: 1 100  
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.805134	30.50592	NA
X1	0.008613	22.30889	1.282138
X2	0.010663	23.31635	1.213312
X3	0.008556	21.10375	1.234591

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2024

Menurut hasil uji multikolinieritas, Nilai VIF literasi keuangan (X1) adalah 1,282, inklusi keuangan (X2) adalah 1,213, dan penggunaan teknologi keuangan (X3) adalah 1,234. Karena variabel independen tidak berkorelasi signifikan satu sama lain, nilai VIF setiap variabel independen < ambang batas 10, masalah tidak ditemukan oleh analisis regresi. sehingga, model ini bisa digunakan tanpa menimbulkan masalah multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan di sini. Ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual model regresi mengalami perubahan dari pengamatan satu ke pengamatan selanjutnya:

**Table 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.015643	Prob. F(3,96)	0.1169
Obs*R-squared	5.925636	Prob. Chi-Square(3)	0.1153
Scaled explained SS	6.142097	Prob. Chi-Square(3)	0.1049

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2024

Menurut data diatas pada tabel 2, model tidak memperlihatkan gejala. Tidak mungkin ada masalah heteroskedastisitas dalam model ini, karena p- value uji Glesjer  $0,1153 > 0,05$ .

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kondisi di mana hasil dari model regresi dikaitkan dengan dirinya sendiri pada lag berbeda yang sering terjadi dalam data time series. Autokorelasi dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi kurang efisien dan menghasilkan kesalahan standar yang bias, sehingga mengakibatkan inferensi statistik yang tidak valid.

**Table 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.074460	Prob. F(2,94)	0.3456
Obs*R-squared	2.234992	Prob. Chi-Square(2)	0.3271

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2024

Temuan uji korelasi serial Breusch-Godfrey LM menunjukkan bahwa autokorelasi pada residual hingga lag 2 tidak ditemukan dalam model regresi ini. Nilai Chi-Square 0,3271 dan F-statistic 0,3456 masing-masing > nilai Sig 0.05, yang menunjukkan bahwasannya tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Berganda

**Table 4.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 03/09/24 Time: 10:22  
Sample: 1 100  
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.906358	1.950675	3.540496	0.0006
X1	0.321558	0.092808	3.464784	0.0008
X2	0.021449	0.103260	0.207715	0.8359
X3	0.450503	0.092496	4.870507	0.0000
R-squared	0.395505	Mean dependent var		20.53000
Adjusted R-squared	0.376615	S.D. dependent var		4.473164
S.E. of regression	3.531774	Akaike info criterion		5.400656
Sum squared resid	1197.449	Schwarz criterion		5.504863
Log likelihood	-266.0328	Hannan-Quinn criter.		5.442830
F-statistic	20.93679	Durbin-Watson stat		2.046648
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2024

Persamaan regresi ditunjukkan dalam Tabel 4 yang menunjukkan bahwasannya X1, X2, dan X3 memengaruhi pengelolaan keuangan (Y). Ketika semua nilai X sama dengan nol, konstanta dasar Y adalah 6,906. Koefisien X1 0,322 dan X3 0,451 menunjukkan bahwa pengetahuan dan penggunaan teknologi keuangan meningkat secara signifikan dalam pengelolaan keuangan, sedangkan koefisien X3 0,451 menunjukkan bahwa pengetahuan dan penggunaan teknologi keuangan meningkat secara signifikan.

## Uji t

Penelitian ini menggunakan uji-t guna memastikan pengaruh setiap variabel independen terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hasilnya memperlihatkan literasi keuangan (X1) serta penggunaan teknologi keuangan (X3) memiliki dampak signifikan, dengan nilai t-statistik 3,465 dan probabilitas di bawah 0,05. Sebaliknya, Komponen

keuangan (X2) memiliki nilai t-statistik 0.208 dan probabilitas 0.8359, menunjukkan bahwa pengetahuan dan penggunaan teknologi keuangan yang lebih baik diperlukan untuk pengelolaan keuangan., yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Pemahaman mengenai akses terhadap layanan keuangan tidak cukup untuk mendorong perubahan dalam pengelolaan keuangan.

### **Uji F (Signifikansi Simultan)**

Uji F diimplementasikan untuk menilai signifikansi model regresi secara keseluruhan. Pada tabel 4 terlihat bahwa hasilnya adalah nilai F-statistik 20,937 dan probabilitas 0,000000, yang menunjukkan bahwa model regresi sangat signifikan karena menunjukkan bahwa ada setidaknya satu variabel independen yang berdampak signifikan pada variabel dependen. Oleh karena itu, perubahan variabel dependen mampu dijelaskan dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain.

### **Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Seberapa efektif model dapat menjelaskan variabel independen dan dependen ditentukan oleh Uji R<sup>2</sup>. Uji hipotesis berfokus pada nilai Adjusted R<sup>2</sup> untuk mengevaluasi efek literasi keuangan, inklusi keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kabupaten Tegal. Nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan berkisar dari 0 - 1; nilai yang lebih tinggi dari 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir setiap perubahan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan keterbatasan dalam penjelasan. Berdasarkan data dari tabel 4, penelitian ini menemukan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sebesar 0,376, atau 37,6%, menunjukkan variasi pengelolaan keuangan sebesar hanya 37,6%. UMKM dapat diterangkan oleh variabel-variabel yang diteliti, sementara 62,4% terakhir dipengaruhi oleh variabel di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa, meskipun variabel yang diteliti berpengaruh, masih banyak faktor eksternal lain yang berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel tambahan yang penting untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

## **Pembahasan**

### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Tegal

Temuan Uji t menggunakan Eviews 13, diketahui bahwa variabel literasi keuangan bernilai signifikansi  $0,0008 < 0,05$ . Selain itu, temuan uji statistik t memperlihatkan  $t$  hitung ( $3,464$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,984$ ), yang berarti dilakukan penerimaan pada  $H_1$ . Pengelolaan keuangan UMKM Kabupaten Tegal sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian sebelumnya serupa (Astuti & Soleha, 2023), yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih banyak yang dimiliki pelaku UMKM, lebih baik dan lebih efisien mereka bekerja mereka mengelola keuangan usahanya. Sebaliknya, kurang literasi keuangan, kurang efisien mereka.

Berdasarkan hasil temuan di atas, Pengawasan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tegal dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan. Meskipun tingkat literasi umumnya baik, UMKM masih memerlukan pemahaman lebih dalam mengenai istilah keuangan, pemisahan keuangan pribadi-bisnis, evaluasi bunga dan biaya pinjaman, serta kebijakan asuransi dan strategi investasi. Untuk itu, diperlukan inisiatif pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan yang terlibat dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait. Dengan literasi yang lebih baik, UMKM di Tegal dapat mengelola keuangan secara mandiri, meningkatkan kontribusi pada ekonomi lokal, dan mencapai keberlanjutan usaha kedepannya.

### b. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Tegal

Temuan perhitungan hipotesis (Uji t) yang dilakukan dengan Eviews 13 memperlihatkan nilai signifikansi variabel inklusi keuangan  $0,835 > 0,05$ , serta nilai uji statistik  $t$   $1,984 >$  nilai  $t$  hitung  $0,207$ . Akibatnya, dilakukan penolakan pada  $H_2$  yang artinya komponen inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM Kabupaten tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung temuan yang telah dibuat sebelumnya (Kusumaningrum et al., 2023), memaparkan bahwasannya inklusi keuangan tidak berdampak pada pengelolaan keuangan UMKM karena pelaku UMKM tidak memiliki keterampilan pengelolaan keuangan yang cukup. Selain itu, mereka kurang memahami produk keuangan serta belum menggunakan layanan keuangan secara baik.

Inklusi keuangan baik memungkinkan usaha kecil dan menengah (UMKM) seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi untuk mendukung operasional dan pengelolaan risiko bisnis. Namun, hasil penelitian menunjukkan masih adanya tantangan dalam akses ke layanan keuangan yang lebih spesifik bagi UMKM. Untuk meningkatkan inklusi keuangan, perlu diperluas akses ke layanan yang relevan melalui kerja sama antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat. Program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya inklusi keuangan dan cara mengakses layanan tersebut juga perlu ditingkatkan. Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Tegal tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor inklusi keuangan. Meskipun akses ke layanan keuangan menjadi lebih mudah, UMKM masih menghadapi hambatan dalam memahami dan memanfaatkannya secara optimal. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM secara keseluruhan, diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan.

c. Pengaruh Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Tegal

Temuan perhitungan hipotesis (uji t) dengan Eviews 13 memperlihatkan bahwasannya variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Uji statistik t juga memperlihatkan t hitung  $(4,870) > t$  tabel  $(1,984)$ . Akibatnya, dilakukan penerimaan pada H3 karena memperlihatkan betapa signifikannya pemanfaatan teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kabupaten Tegal. Temuan studi ini mendukung temuan sebelumnya (Akbar et al., 2023), yang beranggapan teknologi keuangan berperan besar dalam pengelolaan keuangan. UMKM akan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik karena peningkatan teknologi keuangan mereka. Karena teknologi keuangan di era kontemporer terus berkembang, pelaku usaha diharapkan mampu beradaptasi dan berinovasi dengan perkembangan zaman. Pengetahuan pelaku usaha tentang teknologi keuangan dipengaruhi oleh usia dan tingkat pendidikan mereka.

Pengawasan keuangan UMKM di Kabupaten Tegal sangat dipengaruhi oleh penerapan teknologi keuangan. Penggunaan teknologi keuangan atau fintech dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Teknologi keuangan memungkinkan UMKM untuk memfasilitasi transaksi, mengelola keuangan, dan mengakses peluang. Menurut survei, investasi lebih cepat dan lebih mudah., sebagian besar responden di Kabupaten Tegal telah memanfaatkan

teknologi keuangan sebagai alat pembayaran dan untuk pengelolaan keuangan. Namun, masih ada tantangan dalam hal penguasaan fitur-fitur teknologi dan adopsi yang merata di antara UMKM. Pemerintah dan penyedia layanan fintech harus terus mendorong UMKM untuk belajar dan belajar bagaimana menggunakan teknologi keuangan karena dapat membantu mereka mengelola risiko, meningkatkan profitabilitas, dan meningkatkan efisiensi operasional.

d. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Penggunaan Teknologi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kabupaten Tegal

Hasil perhitungan uji F simultan dengan Eviews 13 menunjukkan bahwa nilai F hitung  $20,936 > F$  tabel  $2,70$  dengan tingkat probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Yang artinya dilakukan penerimaan pada  $H_3$  artinya bahwa pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Tegal sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi keuangan, inklusi keuangan, dan literasi keuangan.

Hasil menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Tegal dapat mengelola keuangannya secara baik serta lebih efisien, apabila mereka lebih sadar keuangan, lebih terbuka terhadap masalah keuangan, dan menggunakan teknologi keuangan. UMKM mendapat pengetahuan lebih baik terkait keuangan serta menjadi lebih percaya diri saat membuat keputusan, inklusi keuangan memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke layanan yang mereka butuhkan, dan penggunaan teknologi meningkatkan efisiensi operasional. Dengan kebijakan dan program terpadu meliputi pelatihan literasi, perluasan akses ke layanan keuangan serta mendorong adopsi teknologi pemerintah serta lembaga keuangan dapat mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan UMKM, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dan tumbuh berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Tegal sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi keuangan dan literasi keuangan. Namun, inklusi keuangan belum berpengaruh signifikan. Tiga faktor tersebut berpengaruh secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi keuangan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan program yang memperluas pemahaman tentang keuangan serta aplikasi teknologi oleh pelaku UMKM. Kerja sama lintas sektor antara pelaku UMKM, akademisi, pemerintah, masyarakat, dan lembaga

keuangan juga penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Akibatnya, UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan menguntungkan ekonomi lokal dan nasional.

## DAFTAR REFERENSI

- Akbar, M., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan UMKM (studi pada usaha mikro foodcourt Limboto). *Jurnal Ilmiah*, 8(1), 651–659.
- Anwar, Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Astuti, M. D., & Soleha, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bojongmangu. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 51–64. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>
- Azhari, F. P. (2022). *Pengaruh inklusi keuangan, financial technology, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya* [Skripsi, Universitas].
- Beureukat, B., & Setyawati, I. (2023). The effect of financial literacy on MSME financial management in Tanjungsari District, Sumedang Regency. *Jurnal Ekonomi*, 12(1).
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Farhani, Reza, H., & Naz'aina. (2021). The effect of financial literature, human resources competence and the utilization of information technology on financial management in MSMEs in Lhokseumawe City. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 24–40. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.3>
- Hairunnisa, Y. (2023). *Pengaruh financial technology dan financial literacy terhadap peningkatan pengelolaan keuangan (Studi kasus pada UMK di Desa Muara Imat)* [Skripsi, Universitas].
- Hidayat, A. N. (2023). *Mengenal program pembinaan UMKM Kemenkeu Satu tahun 2023*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Islami, S. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM toko kelontong di Kota Duri* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta].
- Khasanah, U. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan penggunaan teknologi finansial terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Studi kasus UMKM sektor industri kerajinan di Klaten)* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Lestono, B., & Pusriadi, T. (2023). Financial literacy, financial technology, financial self-efficacy, income, lifestyle, and emotional intelligence on financial management. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 520–534. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3935>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Hasil survei nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri, J. K. (2022). *Peranan literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan* [Skripsi, Universitas].
- Putri, S. T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
- Rahayu, A. D., & Sriyono. (2023). The influence of financial knowledge, entrepreneurial orientation, financial inclusion and financial literacy on UMKM financial management with behavior as a moderating variable in Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, D. L. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Marelán* [Skripsi, Universitas].
- Suaryansyah, B. (2022). Peran fintech (aplikasi Stroberi Kasir) dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 92–107. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i2.729>
- Untsa, F. C. (2020). *Pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang* [Skripsi, Universitas].
- Wigati, R. S., & Nafiati, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Economic, Business, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan*, 3(SNAF IV), 1–12.